

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Konsep Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana untuk menyampaikan pesan<sup>15</sup>.

Azhar Arsyad mengatakan “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal<sup>16</sup>.

Reiser and Dempsey berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan peralatan fisik untuk menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Definisi ini menekankan bahwa setiap peralatan fisik yang digunakan untuk menyajikan pembelajaran apakah buku paket, peralatan

---

<sup>15</sup>Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171.

<sup>16</sup>Arsyad, *Media Pembelajaran* hal 16.

visual, audio, komputer, atau peralatan lainnya diklasifikasikan sebagai media pembelajaran<sup>17</sup>

Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya proses belajar terjadi. Media pembelajaran dapat berupa orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap<sup>18</sup>.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar<sup>19</sup>.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali<sup>20</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah peralatan yang membantu proses komunikasi sehingga dapat dilihat, didengar dan dibaca sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran yang menarik.

---

<sup>17</sup>Muhammad Yaumi, "Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, Dan Urgensinya Bagi Anak Milenial," *Seminar Nasional tentang Pemanfaatan Media bagi Anak Milenial Kerjasama antara Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Pare-Pare dengan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar Tanggal 14-15 Juni 2017* 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

<sup>18</sup>Huda, *Media Animasi Digital Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)*, hal.3.

<sup>19</sup>Kustandi and Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran, Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*, hal.6.

<sup>20</sup>Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).

## 2. Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan ada 7 (tujuh) klasifikasi media pembelajaran yaitu :

- a. Media audio visual yang dapat bergerak (animasi) seperti film suara, pita video, film televisi.
- b. Media audio visual yang tidak dapat bergerak seperti film rangkai suara dan sebagainya.
- c. Audio yang semi gerak seperti tulisan jauh bersuara
- d. Media visual yang dapat bergerak seperti film bisu
- e. Media visual yang tidak dapat bergerak seperti halaman cetak, foto, micropon, slide bisu.
- f. Media audio seperti radio, telepon, pita audio
- g. Media cetak seperti buku, modul, bahan ajar mandiri<sup>21</sup>.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, mediapembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu:

- a. Dilihat dari sifatnya, media dibagi ke dalam:
  - 1) Media auditif, yaitu media yang hanya di dengar saja.
  - 2) Media visual, yaitu media yang hanya dilihat saja.
  - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya media dapat di bagi ke dalam:
  - 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.

---

<sup>21</sup>Ramen A Purba et al., *Pengantar Media Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 9.

2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video.

c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi ke dalam:

- 1) Media yang di proyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio<sup>22</sup>.

Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso, pengklasifikasian media berdasarkan ciri-ciri tertentu dikenal dengan taksonomi media, yaitu:

a. Media penyaji, yang terdiri dari:

- 1) Kelompok satu: Grafis, Bahan Cetak, dan Gambar Diam
- 2) Kelompok Dua: Media Proyeksi Diam
- 3) Kelompok Tiga: Media Audio
- 4) Kelompok Empat: Audio ditambah Media Visual Diam
- 5) Kelompok Lima: Gambar Hidup (film)
- 6) Kelompok Enam: Televisi
- 7) Kelompok Tujuh: Multimedia

b. Media Objek Media objek adalah benda tiga dimensi yang mengandung informasi, tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukuran, berat, bentuk, susunan, warna, fungsi.

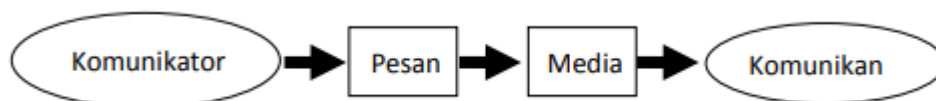
c. Media Interaktif Dengan media ini siswa tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek tetapi berinteraksi selama mengikuti pelajaran<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup>Nana Sudjana and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014).

### 3. Kedudukan Media dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat tingkatan proses aktivitas yang melibatkan keberadaan media pembelajaran, yaitu (1) tingkat pengolahan informasi; (2) tingkat penyampaian informasi; (3) tingkat penerimaan informasi; (4) tingkat pengolahan informasi; (5) tingkat respons dari siswa; (6) tingkat diagnosis dari guru; (7) tingkat penilaian; (8) tingkat penyampaian hasil dari peran media, terutama dari kedudukan dan fungsinya.



Gambar 1 Kedudukan Media Pembelajaran<sup>24</sup>

Secara umum media mempunyai kegunaan :

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis;
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra;
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar;
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya;
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama<sup>25</sup>.

<sup>23</sup>Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*.

<sup>24</sup>Maimunah, "Metode Penggunaan Media Pembelajaran," *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 5, no. 1 (2016).

<sup>25</sup>*Ibid.*, 5.

#### 4. Manfaat Media Pembelajaran

Azhar Arsyad berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka<sup>26</sup>.

Media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya: objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, atau model

---

<sup>26</sup>Arsyad, *Media Pembelajaran* hal 29-30.

- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik
- d. Dengan sikap yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri<sup>27</sup>.

Berdasarkan pengertian diatas maka manfaat media pembelajaran dari sisi pendidik atau guru dapat mempermudah dalam menjelaskan pembelajaran secara sistematis sedangkan pada peserta didik dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

## 5. Karakteristik Media Pembelajaran

Dalam menentukan sebuah media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen yang ingin dicapai seperti tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran. Karakteristik tersebut harus disesuaikan dengan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, etnis, kebudayaan, dan faktor sosial ekonomi peserta didik.

Menurut Vembiarto dalam *Jurnal International Journal of Education* terdapat delapan karakteristik dalam pembelajaran yaitu : a) Sebuah paket pembelajaran yang merupakan instruksi diri b) Pengakuan adanya perbedaan individu c) Berisi tujuan yang dirumuskan secara eksplisit atau jelas d) Berkaitan dengan adanya struktur asosiasi dan pengetahuan e) Menggunakan berbagai variasi pembelajaran f) Adanya

---

<sup>27</sup>Sapriyah, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.

partisipasi siswa g) Adanya respon siswa h) Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran<sup>28</sup>.

Karakteristik yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu :

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran; artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi materi pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan mendapatkan media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada saat pembelajaran.
- d. Keterampilan guru menggunakannya; artinya secanggih apa pun sebuah media apabila tidak tahu cara menggunakannya, maka media tersebut tidak memiliki arti apa-apa.
- e. Tersedia alokasi waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir dan perkembangan siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh para siswa<sup>29</sup>.

---

<sup>28</sup>Thofan Aradika Putra, "Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Trigonometri," *Computers and Industrial Engineering* 2, no. January (2018): 21.

<sup>29</sup>Maimunah, "Metode Penggunaan Media Pembelajaran," 6.



## **B. Media Video Animasi**

### **1. Pengertian Animasi**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia animasi adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian tulisan atau gambar yang digerakkan secara mekanis elektronis sehingga tampak dilayar menjadi gerak. Kata animasi berasal dari kata “anima” yang berarti jiwa (soul) atau nafas kehidupan. Animasi berasal dari semua penciptaan kehidupan baik dalam objek mati maupun ke dalam objek yang tidak bernyawa<sup>30</sup>.

Media Video Animasi merupakan pergerakan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi. Selain pergerakan, objek dapat mengalami perubahan bentuk dan warna. Media Video Animasi dalam pembelajaran berfungsi menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga dapat memberi pemahaman yang lebih cepat. Selain itu, animasi adalah bagian dari perfilman, sehingga seluruh prinsip pembuatannya bisa diterapkan. Layaknya film, animasi yang baik selalu membawa sebuah pelajaran<sup>31</sup>.

Media Video Animasi merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang dapat dikontrol dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan juga dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media Video Animasi

---

<sup>30</sup>Halimatus Sa'diah, “Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta,” *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah, 2017) hal. 12.

<sup>31</sup>*Ibid.*

juga dapat memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks untuk dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja<sup>32</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Media Video Animasi merupakan media berupa objek bergerak maupun teks yang diatur sedemikian rupa sehingga kelihatan menarik dan kelihatan lebih hidup sehingga dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik.

## **2. Manfaat Media Video Animasi**

Manfaat Media Video Animasi adalah :

- a. Menunjukkan obyek dengan ide
- b. Menjelaskan konsep yang sulit
- c. Menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit
- d. Menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural

Media Video Animasi berfungsi sebagai berikut<sup>33</sup>:

- a. menjelaskan dan memperkaya/ melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b. meningkatkan motivasi, efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- c. menambah variasi penyajian materi.
- d. dapat menimbulkan semangat, gairah dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.

---

<sup>32</sup>Alannasir, "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS."

<sup>33</sup>Kurnia Rahmi, "Penggunaan Media Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di Man 2 Banda Aceh," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699 hal. 18.

- e. memudahkan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
- f. memberikan pengalaman yang lebih konkret bagi hal yang mungkin abstrak.
- g. memberikan stimulus dan mendorong respon siswa.

### **3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Video Animasi .**

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media Video Animasi adalah sebagai berikut :

#### a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu:

- 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,
- 2) menyiapkan dan mengatur Media Video Animasi yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### b. Pelaksanaan/ Penyajian

Saat melaksanakan pembelajaran menggunakan Media Video Animasi , guru perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. Tindak Lanjut

Tindak lanjut ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan Media Video Animasi, di samping itu tindak lanjut ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Animasi**

Adapun kelebihan dan kekurangan dari penggunaan Media Video Animasi adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan Media Video Animasi

- 1) Media Video Animasi mempunyai peranan tersendiri dalam bidang pendidikan khususnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
- 2) Media Video Animasi dapat memberikan stimulus kepada peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan perhatiannya terfokus pada materi.

Kelebihan dari media pembelajaran video animasi, yaitu: (1) mampu memberikan kemudahan kepada guru untuk memaparkan informasi mengenai materi yang kompleks; (2) menggunakan lebih dari satu media yang digabungkan meliputi audio dan visual; (3) dapat menarik perhatian dan fokus siswa yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa; (4) memiliki sifat interaktif dimana mempunyai kemampuan untuk memudahkan respon dari siswa; (5) memiliki sifat

mandiri dimana adanya kemudahan pada siswa untuk menggunakan Media Video Animasi tanpa adanya bimbingan dari guru<sup>34</sup>.

b. Kekurangan Media Video Animasi

- 1) Memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran,
- 2) Memerlukan *software* khusus untuk membukanya, guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.

### C. Konsep Motivasi Belajar

#### 1. Pengertian

Motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa unsur yang mendukung<sup>35</sup>.

Motivasi yaitu dorongan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu dan motivasi belajar merupakan

---

<sup>34</sup>Naufal Dzakwan, "Konsep, Desain, Perbandingan Kelebihan Dan Kekurangan, Implikasi Dari Media Pembelajaran Animasi," *Researchgate*, no. May (2020): 8–11.

<sup>35</sup>Achmad Badarudin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, Edisi Kedu. (Jakarta: Abe Kreatifindo, 2017), hal.18.

dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan ketekunan dalam belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai<sup>36</sup>.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan dan munculnya motivasi tersebut ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak<sup>37</sup>.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. seseorang yang mempunyai inteligensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya<sup>38</sup>.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan energi atau psikologis siswa dalam melakukan suatu tindakan agar dapat menguasai hal-hal yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemauan, kebiasaan dan sikap.

## **2. Indikator Motivasi Belajar**

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut; adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya

---

<sup>36</sup>Alannasir, "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS."

<sup>37</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172.

<sup>38</sup>Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Cetakan Pe. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal.2.

penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik <sup>39</sup>.

Motivasi Belajar dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Besarnya keinginan siswa untuk belajar
- b. Menyukai proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran
- c. Mempunyai semangat untuk belajar
- d. Mempersiapkan diri untuk pelajaran
- e. Memiliki buku penunjang
- f. Langsung membuka buku pelajaran saat masuk kelas
- g. Mencatat point-point penting mengenai materi pelajaran

Menurut Uno dalam Raka ada beberapa klasifikasi indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut<sup>40</sup>:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

Sedangkan menurut Sardiman dalam Husni Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut<sup>41</sup>:

---

<sup>39</sup>Badarudin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, hal.19.

<sup>40</sup>Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin, and Siti Fatimah, "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya," *Jurnal Profit* 4, no. 2 (2017): 203–213, <https://media.neliti.com/media/publications/205759-pengaruh-beasiswa-dan-motivasi-belajar-t.pdf>.

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Indikator motivasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- b. Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan
- c. Tekun menghadapi tugas
- d. Ulet menghadapi kesulitan
- e. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator sebagai berikut :

- a. Ketekunan dalam belajar dengan indikator: kehadiran di sekolah mengikuti PBM di kelas dan belajar di rumah.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dengan indikator: sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar dengan indikator : kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan semangat dalam mengikuti PBM.

---

<sup>41</sup>Padilatul Husni, ““Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi” (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).



- d. Berprestasi dalam belajar dengan indikator: keinginan untuk berprestasi dan kualifikasi hasil.
- e. Mandiri dalam belajar dengan indikator: penyelesaian tugas/PR dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

Pendapat-pendapat tersebut memiliki persamaan yaitu indikator motivasi belajar meliputi adanya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya minat dalam belajar, mandiri dalam belajar, adanya keinginan untuk berprestasi.

### **3. Macam-macam Motivasi Belajar**

Motivasi belajar menurut Djamarah terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik<sup>42</sup>.

#### **a. Motivasi Instrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat dari belajarnya. Adapun motivasi instrinsik misalnya : hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita yang ingin dicapainya.

#### **b. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik merupakan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Jadi motif-motif yang timbul dikarenakan

---

<sup>42</sup>Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, hal. 6-8.

adanya perangsang dari luar. Dorongan ekstrinsik tersebut dapat meliputi penghargaan ataupun celaan, persaingan atau kompetisi, hadiah dan hukuman, serta pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa. Indikator motivasi ekstrinsik meliputi ; adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

#### **4. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Guru selaku fasilitator dan motivasi perlu mendorong siswa untuk belajar dengan giat agar tercapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan yaitu:

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- b. Sebagai pengarah Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik<sup>43</sup>.

---

<sup>43</sup>Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran."

#### **D. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Pembelajaran IPA pada sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan suatu proses penemuan.

Pentingnya Pembelajaran bidang studi IPA di sekolah Dasar yaitu:

1. Memunculkan rasa penasaran siswa SD untuk mengetahui lebih lengkap dan lebih dalam tentang alam dan lingkungannya.
2. Meningkatnya kesadaran siswa-siswi sekolah dasar dalam menjaga alam dan lingkungan secara baik. Dalam hal ini mata pembelajaran IPA di semester pertama akan menimbulkan rasa peduli dan cinta siswa pada alam. Siswa akan diajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan alam dan sekitarnya dan diperkenalkan dengan berbagai objek alam yang bersangkutan. Alam buatan dan alam alami ini dibuat untuk kepentingan manusia dan manusia hendaknya menjaga alam agar tetap seimbang.
3. Dapat mencari solusi atas masalah yang terjadi di sekitarnya tentang alam. Dengan mengenalkan ilmu pengetahuan alam pada siswa sejak sekolah dasar maka siswa akan terbantu untuk memahami alam dengan baik. Segala sesuatu akan dilihat secara objektif dan ilmiah.
4. Pengetahuan alam yang diperoleh siswa sekolah dasar akan memacu siswa-siswi tersebut untuk mempraktakkannya dalam kehidupan nyata. Ilmu

pengetahuan alam bukan hanya hafalan tapi sebuah praktek yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dengan mengenalkan pembelajaran IPA di sekolah dasar maka akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap objek alam atau terhadap bidang keilmuan IPA lainnya sampai tingkat universitas.

Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran IPA di SD ataupun MI meliputi:

1. Untuk meningkatkan rasa cinta anak pada ilmu pengetahuan alam sehingga siswa dapat terus mempelajari dan bereksplorasi terhadap disiplin ilmu IPA hingga tingkat perguruan tinggi.
2. Meningkatkan rasa tahu anak. Dengan hadirnya mata pembelajaran IPA di SD akan membangkitkan siswa SD untuk terus meneliti dan mencari penemuan-penemuan baru tentang alam. Penyelidikan tentang alam dilakukan secara terus menerus secara menyenangkan dan ilmiah yang mampu berkontribusi besar bagi ilmu pengetahuan alam terbaru.
3. Tujuan pembelajaran IPA di SD juga agar siswa memahami lingkungan alam dan sekitarnya. Sehingga dapat bijak dan berlaku positif dalam memperlakukan alam yang mencakup masyarakat, teknologi dan sains.
4. Masalah-masalah alam seringkali ditemukan oleh manusia. Pentingnya pembelajaran IPA di SD ini akan merangsang siswa agar dapat memecahkan masalah atas kejadian alam yang ada di sekelilingnya. Keputusan siswa dapat membuat sebuah keputusan tepat dalam menghadapi fenomena alam yang sedang di hadapinya.
5. Setiap siswa akan tersadar akan ilmu pengetahuan alam (IPA) sangat penting dipelajari bukan hanya selama di sekolah tapi juga dalam kehidupannya

sehari-hari. Teori, konsep dan prinsip IPA sangat berguna dalam menunjang berbagai kegiatan manusia. Berbagai kegiatan dan aktivitas manusia dalam kehidupan nyata tidak bisa lepas dari teori IPA.

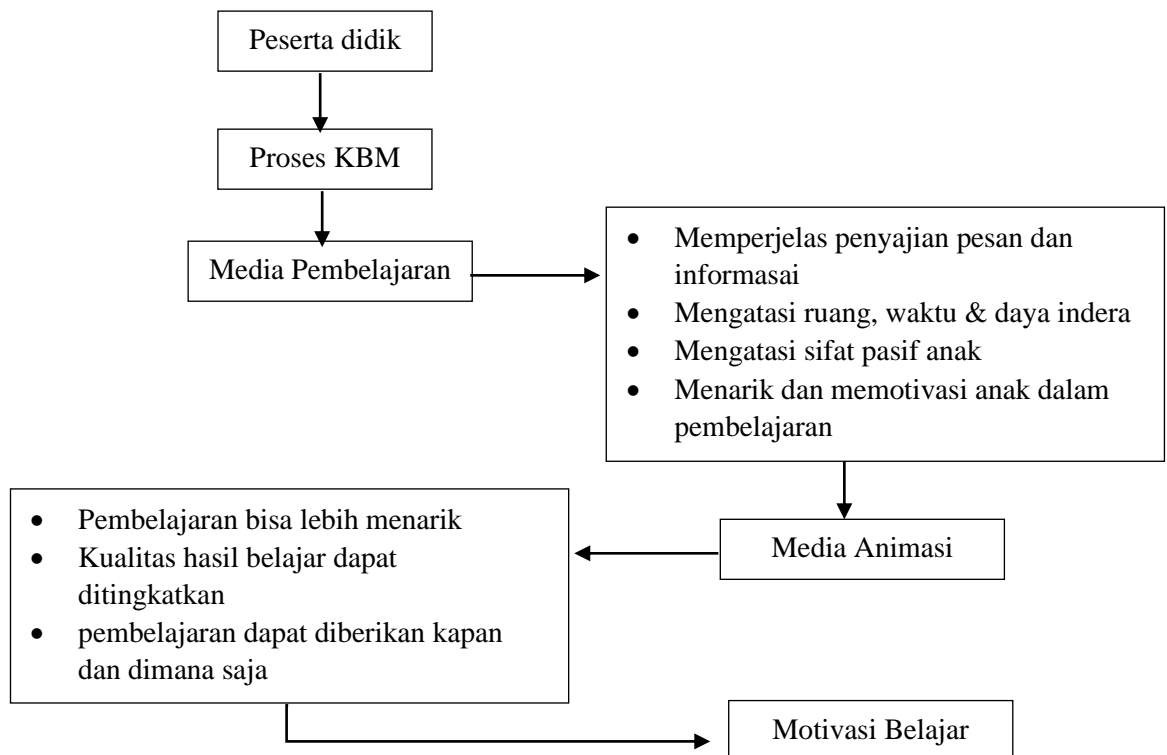
Salah satu kompetensi dasar yang menjadi sasaran pembelajarannya IPA tematik di Sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut :

**Tema 1: Indahnya Kebersamaan**

Subtema	Kode KD	Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kode KD	Kompetensi Dasar Keterampilan
1. Keberagaman Budaya Bangsaku	3.6	menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	4.6	menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifatsifat bunyi
2. Kebersamaan dalam Keberagaman	3.6	menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	4.6	menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifatsifat bunyi
3. Bersyukur atas Keberagaman	3.6	menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	4.6	menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifatsifat bunyi

## E. Kerangka Teori

Adapun kerangka teori dalam penelitian berdasarkan uraian dan pendapat ahli di atas yaitu sebagai berikut :



Gambar 2 Kerangka Teori